

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, wanita mempunyai peran yang penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sekarang perbedaan jenis kelamin antara wanita dan pria sudah tidak menjadi faktor penghambat di dunia bisnis. Menurut Lia Yuldianawati (2015) kaum wanita mempunyai peran yang besar dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan studi terbaru yang dilakukan oleh organisasi Asia Foundation, pada umumnya di suatu negara terdapat 23% pengusaha yang berjenis kelamin wanita dan mengalami peningkatan 8% tiap tahunnya. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2015 tercatat, dari sekitar 52 juta pelaku UMKM yang ada di seluruh Indonesia, sebanyak 60% usaha dijalankan oleh wanita. Dalam 10 tahun terakhir UKM wanita yang dapat bertahan dalam menghadapi krisis moneter, ekonomi, pangan, dan energi yang menimpa dunia termasuk Indonesia (republika.co.id, Senin 13 Juli 2015).

Syarief Hasan (2013) menyatakan bahwa jumlah UMKM sudah didominasi 60% oleh wanita dari seluruh wirausahawan sehingga wanita mempunyai peran penting bagi perekonomian nasional. Pengusaha wanita dapat mengatur keuangan dengan baik sehingga jarang melakukan kesalahan dalam mengatur keuangan. Hal ini dapat dilihat dari akses

keuangan telah diimplementasikan oleh wirausaha yang besar. Menurut Menteri Koperasi dan UMKM melihat *Non Performing Loan* (rasio kredit bermasalah/NPL) paling tinggi bagi pengusaha perempuan hanya mencapai 3% sedangkan tunggakan untuk wirausaha perempuan bisa mencapai 0%. Menurut Djaya Putera (2009), seorang wanita adalah pelaku bisnis yang tangguh, sehingga wirausaha wanita diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru untuk menopang perekonomian Negara, mengurangi tingkat pengangguran wanita di Indonesia.

Menurut Zainudin (2011), sukses adalah ketika orang mampu mewujudkan apa yang mereka inginkan. Kesuksesan merupakan tujuan dari perjalanan suatu bisnis. Hisrich dkk (2015 : 59) memberikan kriteria kesuksesan bagi wirausaha adalah seseorang yang telah berhasil dalam menumbuhkan perusahaan dalam hal omset dan laba, mendorong karyawan dalam menjadi produktif dan menghasilkan ide kreatif bagi perusahaan. Kesuksesan perusahaan dapat dinilai dengan meningkatnya omzet di suatu perusahaan dari tahun ke tahun, penambahan karyawan, mempunyai pelanggan yang tetap. Kesuksesan perusahaan dapat dinilai dengan meningkatnya omzet di suatu perusahaan dari tahun ke tahun, penambahan karyawan, mempunyai pelanggan yang tetap. Maka dari pembahasan di atas peneliti lebih memfokuskan pada perusahaan PT. Maju Intarco Jaya yang bergerak dibidang *furniture*. Pemilik PT. Maju Intraco Jaya bernama Dra. E. Sianin ini memulai usahanya sejak tahun 1989 dan

berkembang hingga saat ini. Pada awalnya perusahaan ini mempunyai 20 karyawannamun sekarang karyawan di perusahaan ini bertambah hingga mempunyai 33 karyawan. Omzet penjualan perusahaan PT. Maju Intraco Jaya ini mengalami peningkatan kurang lebih 5% per tahun. Pada saat awal usaha Ibu Sianin penjualannya hanya di daerah Semarang saja, namun sekarang penjualan *furniture* sudah berkembang di beberapa Jawa Tengah. PT. Maju Intraco Jaya ini berlokasi di Raya Semarang Demak km 12.6, Sayung-Demak. Alasan dipilihnya PT. Intraco Maju Jaya karena perusahaan ini telah maju dan berkembang.

Salah satu teori yang dapat mengukur kesuksesan wanita adalah teori Lee n Stearn, dimana teori tersebut mengemukakan bahwa kesuksesan seorang wirausaha wanita dipengaruhi oleh beberapa variable diantaranya dukungan keluarga dan ilmu pengetahuan , ketrampilan komunikasi dan pengetahuan bisnis , kemampuan produk dan kapabilitas bisnis , serta ketersediaan sumber daya. Adapun alasan dipilihnya teori ini karena teori ini dinilai tepat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pengusaha wanita.

Dengan latar belakang yang diuraikan hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “IDENTIFIKASI FAKTOR KESUKSESAN WANITA PENGUSAHA PT. MAJU INTRACO JAYA”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana indentifikasi faktor kesuksesan wanita pengusaha PT. Maju Intraco Jaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor kesuksesan wanita pengusaha PT. Maju Intacro Jaya.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dengan menambah informasi segala sesuatu yang berhubungan dengan faktor kesuksesan wanita pengusahafurniture“ PT. Maju Intraco Jaya”

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, pengalaman , dan dapat menganalisis pemasalahan dengan ilmu yang didapat dan mengetahui cara mengembangkan usaha yang akan dimiliki oleh peneliti di masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi referensi untuk membantu apabila menemukan masalah yang sama.